



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERAN KEPOLISIAN SEKTOR SIMPANG KANAN DALAM
MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA**

SKRIPSI



OLEH

ANGGA PRAYUDA

NIM: 11775100995

PROGRAM S.1

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGGA PRAYUDA
NIM : 11775100995
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : PERAN KEPOLISIAN SEKTOR SIMPANG
 KANAN DALAM MENANGGULANGI
 KENAKALAN REMAJA

DISETUJUI OLEH

Dosen Pembimbing


Dr. Muhammad April, SH, M.Hum
 NIK 130 712 072


Mengetahui

Dekan

Ketua Jurusan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Program Studi Ilmu Administrasi Negara


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M. Ag. MM
 NIP. 19620512 198903 1 003


Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANGGA PRAYUDA
NIM : 11775100995
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL SKRIPSI : PERAN KEPOLISIAN SEKTOR SIMPANG
KANAN DALAM MENANGGULANGI
KENAKALAN REMAJA
TANGGAL UJIAN : KAMIS, 17 JUNI 2021

PANITIA PENGUJI

KETUA

Sahwitri Triandani, SE, M.Si
NIP. 19820806 200604 2 002

MENGETAHUI

PENGUJIAN

Rusdi, S.Sos, MA
NIP. 19720906 200710 1 002

PENGUJI II

Ikhwani Ratna, SE, M.Si
NIP. 19830827 201101 2 014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRAK

PERAN KEPOLISIAN SEKTOR SIMPANG KANAN DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA

Oleh :

ANGGA PRAYUDA

Penelitian ini dilatar belakangi terjadinya peningkatan kasus kenakalan remaja yang berakhir ke tindak pidana di wilayah kecamatan Simpang Kanan, kenakalan remaja ini menjadi fenomena sosial yang marak terjadi dan berimplikasi melanggar hukum serta memberi dampak negatif secara horizontal pada masyarakat sekitarnya dan secara vertikal pada pemerintah dan aparat penegak hukum. Perlu adanya Peran Khusus dari Polsek simpang Kanan agar dapat menanggulangi terjadinya kenakalan remaja yang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan di Kepolisian Sektor(POLSEK)Simpang Kanan. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui peran kepolisian sektor simpang kanan dalam penanggulangan terjadinya kenakalan remaja, 2)Untuk mengetahui Apa saja yang menjadi kendala kepolisian sektor simpang kanan dalam menanggulangi kenakalan remaja. Penelitian ini menggunakan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Tugas Pokok dari Kepolisian Negara Republik Indonesia. Penelitian ini melihat pada penerapan yang dilakukan oleh Polsek Simpang Kanan dengan indikator a)Memberikan keamanan dan ketertiban masyarakat b)menegakkan hukum c)Memberikan Perlindungan, pengayoman serta Pelayanan Terhadap Masyarakat. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif . Berdasarkan wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan dapat di simpulkan bahwa Peran Kepolisian Sektor Simpang Kanan dalam menanggulangi Kenakalan Remaja belum berjalan secara optimal. Hal ini di lihat dari kasus tindak pidana yang dilakukan oleh Remaja meningkat pada tahun 2020. Selain itu juga masih mengalami Kendala-kendala seperti kurangnya kesadaran masyarakat terhadap hukum, kurangnya kerjasama antara masyarakat dan polisi, kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya, dan masih kurangnya informasi yang didapat pihak kepolisian dari masyarakat terkait kenakalan remaja.

Kata Kunci: Peran, Polsek Simpang Kanan, Kenakalan Remaja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PERAN KEPOLISIAN SEKTOR SIMPANG KANAN DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA”**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Tercinta Suroto dan Ibunda Mukini, terima kasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana sungguh mulia pengorbanan kedua orang tua. Dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan ananda hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua ananda yang sangat ananda sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua, Ayahanda Suroto dan Ibunda Mukini tercinta, yang telah membesarkanku, mendidik, membimbing serta memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said, HM. M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Jhon Afrizal, S.HI, MA selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak Dr. Muhammad April S.H, M.Hum sebagai pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan serta bersedia menjadi tempat diskusi dan konsultasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Sitti Rahmah, Dra., Hj., M.Si selaku Penasehat Akademis sekaligus yang telah memberikan motivasi kepada penulis
8. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai di Program Studi Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
9. Kepada seluruh Personel dan staff kepolisian sektor simpang kanan yang telah membantu penulis dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.
10. Untuk abang Adi Bongget dan Kakak Sriwahyuni dan sekeluarga terimakasih atas segala bantuannya Dukungan serta motivasi baik do'a, moril maupun materil sehingga adinda mampu menyelesaikan peroses perkuliahan dari awal sampai ahir dengan baik
11. Untuk abang Hari dan kakak Yani sekeluarga terimakasih atas motifasi, dukungan, doa serta bantuan baik secara moril atau materil sehingga adinda mampu menyelesaikan perkulihan dengan biak.
12. Untuk Abang Ade Santoso dan Kakak Erni sekeluarga terimakasih atas motivaasi, dukungan dan doa serta bantuan baik moril ataupun materil sehingga adindamu ini mampu menyelesaikan perkuliahan ini tepat waktu dan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terimakasih Lia Andira yang selalu menemani, membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

14. Untuk Keluarga Besar Administrasi B 2017 di Pekanbaru terimakasih yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa program studi Administrasi Negara (HMPS-ANA) Periode 2018/2019, Periode 2019/2020 dan Periode 2021. Terimakasih telah banyak memberi Pelajaran dan motivasi.

16. Untuk teman-teman Rifa'i Rofiq, Risdianti, Surthi Rahayu, Febiyola Amnurita, rayhanul Afiq, Syafdoni Syarif, M.Taufik, Hasanah Abdi, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah meberikan dukungan motifasi serta menjadi tempat diskusi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari ALLAH SWT. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. *Amin amin yarobal alamin.*

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis,

ANGGA PRAYUDA

NIM. 11775100995



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Peran.....	13
2.2 Kepolisian	15
2.3 Remaja.....	17
2.4 Kenakalan Remaja	19
2.5 Pandangan Islam Mencegah Terjadinya Kenakalan Pada Remaja	27
2.6 Penelitian Terdahulu	29
2.7 Defenisi Konsep.....	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.8 Kerangka Berpikir	34
2.9 Variabel/ Indikator Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.4 Informan Penelitian	39
3.5 Metode Analisa	40

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4. 1 Tinjauan Kecamatan Simpang Kanan kabupaten Rokan Hilir	42
4. 1.1 Letak dan Geografis	42
4. 2 Keadaan Demografis	44
4. 2.1 Jumlah Penduduk	44
4. 2.2 Kebudayaan	45
4. 2.3 Agama	45
4. 2.4 Pendidikan	46
4. 2.5 Pekerjaan	47
4. 2.6 Keamanan dan Ketertiban	48
4. 3 Polsek Simpang Kanan	48
4. 4 Visi dan Misi Polsek Simpang Kanan	50
4. 5 Struktur Organisasi	51

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V PEMBAHASAN

5. 1 Peran Kepolisian Sektor Simpang Kanan Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja	57
5. 1.1 Memelihara Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	60
5. 1.2 Menegakkan Hukum	69
5. 1.3 Memberikan Perlindungan, Pengayoman dan Pelayanan kepada Masyarakat	75
5. 2 Kendala Yang dialami Kepolisian Sektor Simpang Kanan dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja	81

BAB VI PENUTUP

6. 1 Kesimpulan	86
6. 2 Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Tindak Pidana Remaja.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Remaja Kecamatan Simpang Kanan	6
Tabel 1.3 Jumlah Personel Polsek Simpang Kanan	8
Tabel 2.1 Variabel dan Indikator	35
Tabel 3.1 Informan Penelitian	40
Tabel 4.1 Desa Di Wilayah Kec.Simpang Kanan Menurut Status Hukum	44
Tabel 4.2 Lembaga Pendidikan Wilayah Simpang Kanan	47
Tabel 4.3 Data Bhabinkabtibmas di wilayah Kecamatan Simpang Kanan.....	49
Tabel 5.1 Jumlah Seluruh Tindak Pidana Wilayah Simpang Kanan	62
Tabel 5.2 Jumlah Tindak Pidana Remaja.....	63
Tabel 5.3 Jadwa Piket Pelayanan dan Penjagaan.....	80

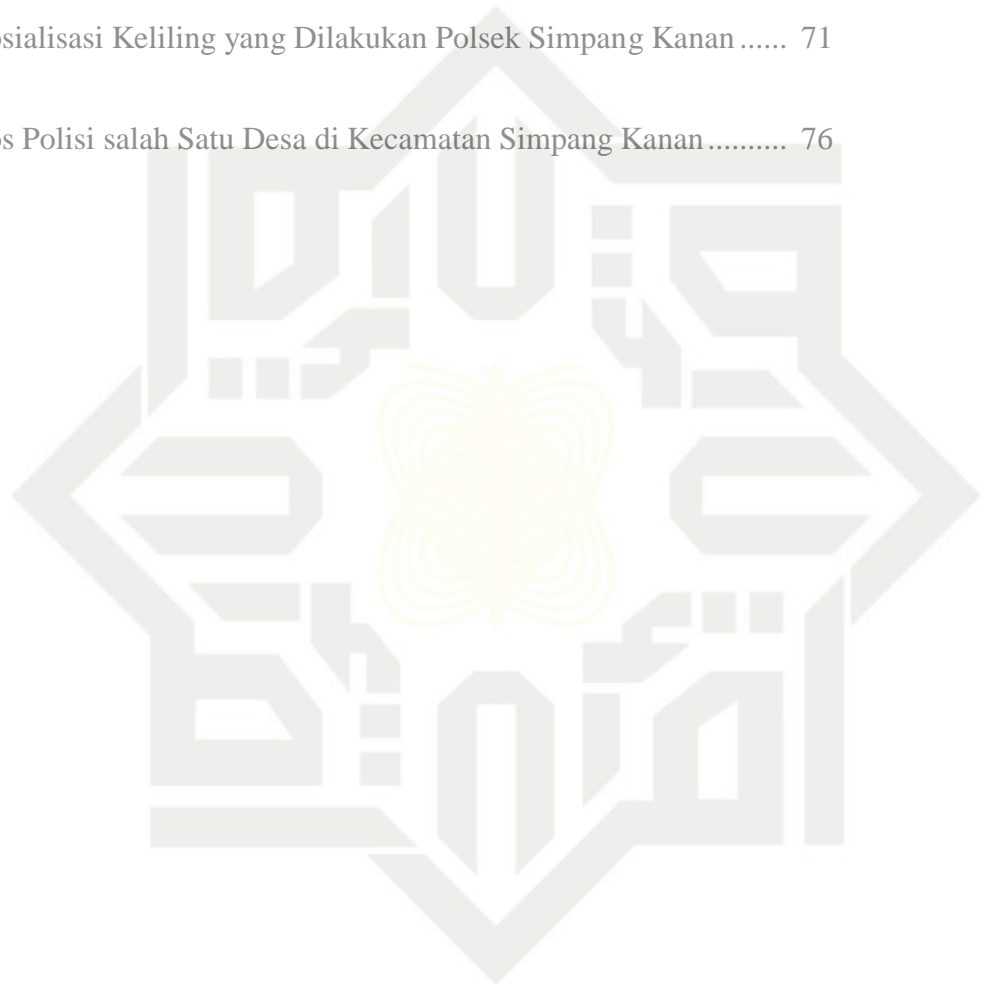


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Kegiatan Patroli Polsek Simpang Kanan	66
Gambar 5.2 Jadwal Patroli Wilayah Simpang Kanan	68
Gambar 5.3 Sosialisasi Keliling yang Dilakukan Polsek Simpang Kanan	71
Gambar 5.4 Pos Polisi salah Satu Desa di Kecamatan Simpang Kanan	76



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara adalah suatu organisasi kekuasaan yang berdaulat dengan tata pemerintahan yang melaksanakan tata tertib untuk mengatur orang-orang di daerah tertentu dengan pola kebijaksanaan negara. Instrumen untuk mengatur kehidupan orang-orang atau masyarakat tersebut adalah aturan hukum yang berlaku dalam masyarakat negara yang bersangkutan baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Negara dalam menjalankan roda pemerintahan diperlukan adanya organ-organ penyelenggara negara yang secara teknis hukum disebut Lembaga Negara.

Lembaga Negara merupakan organisasi pemerintahan yang menjalankan fungsi-fungsi kenegaraan dan menjalankan tugasnya didasarkan pada Undang-Undang Dasar maupun Undang-Undang. Oleh karena itu, negara memberi kewenangan terhadap suatu Lembaga Pemerintahan melaksanakan fungsi pemerintahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat agar tetap damai dan tertib. Lembaga pemerintah dan perangkat yang langsung bertanggung jawab dalam ketentraman dan ketertiban yaitu Lembaga Kepolisian.

Lembaga kepolisian merupakan bagian dari sistem pemerintahan negara, yang menjalankan fungsi pemerintahan dalam menjaga ketertiban dan penegakan hukum yang sebagaimana telah dirumuskan dalam Pasal 2 Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Fungsi Kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara dibidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, serta pelayanan kepada masyarakat”.

Tuntutan masyarakat Terhadap Kepolisian memang semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pula berbagai persoalan sosial kemasyarakatan yang terjadi. Polisi menangani berbagai kasus seperti kasus pencurian, kasus penganiayaan, Narkoba, terorisme, bahkan kenakalan pada remaja dan tindak pidana lainnya, serta mencegah terjadinya persoalan-persoalan sosial yang terjadi di masyarakat sebelum di proses lebih lanjut ke ranah hukum. Hal ini mendorong kompetensi masing-masing individu dalam lembaga kepolisian untuk dikembangkan dan dibangun dengan baik.

Kepolisian Republik Indonesia memiliki Visi dan misi memelihara dan menjaga keamanan dan ketertiban tanpa menimbulkan gangguan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 13 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) bahwa:

Tugas pokok Kepolisian Negara Indonesia adalah:

1. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat,
2. Menegakkan hukum
3. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

Kemudian Sejalan Dengan Tugas Pokok tersebut, bahwasannya kepolisian sektor sebagaimana juga dalam Pasal 78 Peraturan Kapolri Nomor 23 Tahun 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian resort dan kepolisian Sektor, dinyatakan bahwa “Polsek bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, pemberian perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, serta tugas-tugas Polri lain dalam daerah hukumnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Selanjutnya, dalam Pasal 81 Peraturan Kapolri Nomor 23 Tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian resort dan kepolisian sektor unsur pimpinan terdiri dari Kepala Polsek (Kapolsek), dan Wakil Kepala Polsek (Wakapolsek).

Kepolisian memiliki peranan penting dalam mencegah para remaja dalam melakukan tindak pidana maupun bentuk kenakalan remaja lainnya. Usia remaja yang merupakan fase peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, dimana pada fase ini remaja mengalami banyak perubahan yang cukup signifikan baik pada jasmani, akhlak, sosial, tingkat emosi termasuk juga cara bertindak dan berpikir. Perubahan yang cepat tersebut membuat remaja terkadang tidak siap secara mental dalam menjalani hidup dan kehidupannya, benang merahnya adalah remaja diperhadapkan antara harapan dan kenyataan dimana fase ditinggalkannya usia anak-anak yang penuh dengan kelemahan dan ketergantungan tanpa memikul sesuatu tanggungjawab menuju kepada usia dewasa yang diperhadapkan pada tanggungjawab penuh dalam menjalani hidup dan kehidupannya.

Remaja melekat dengan jiwa-jiwa yang labil yang selalu dipenuhi dengan kegoncangan emosi, sibuk mencari pegangan hidup, dan sibuk juga menuntut ilmu untuk bekal dalam usia dewasanya kelak. Kondisi seperti ini remaja pada



hakekatnya sementara berjuang untuk menemukan jati dirinya sendiri. Apabila kondisi tersebut tidak didukung oleh lingkungan yang serasi dan aman, maka dengan mudahnya mereka akan diperhadapkan pada ketidak pastian atau ketimbang, kecemasan, dan kesengsaraan pada akhirnya remaja akan mengalami kelainan tingkah laku yang akan membahayakan dirinya sendiri dan pada akhirnya memunculkan kenakalan remaja.

Berdasarkan undang-undang nomor 11 tahun 2012 yang mengatur tentang sistem peradilan anak. Kejahatan yang ditimbulkan dari kenakalan remaja dapat digolongkan sebagai tindak pidana dan dapat dijatuhi hukuman pidana. Hukuman yang di berlakukan menurut UU No.11 tahun 2012 pasal 71 adalah hukuman pidana pokok dan pidana tambahan. Pasal 71 ayat 1 menyebutkan bahwa kenakalan remaja yang sudah menuju ke ranah tindak pidana dapat dikenakan hukuman yang berupa kurungan penjara.

Kenakalan remaja ini merupakan fenomena sosial yang marak terjadi dan berimplikasi melanggar hukum serta memberi dampak negatif secara horizontal pada masyarakat sekitarnya dan secara vertikal pada pemerintah dan aparat penegak hukum. Kenakalan remaja sudah menjadi masalah nasional saat ini, Data UNICEF tahun 2016 menunjukkan bahwa kekerasan pada sesama remaja di Indonesia diperkirakan mencapai 50 persen. Sedangkan dilansir dari data Kementerian Kesehatan RI 2017, terdapat 3,8 persen pelajar dan mahasiswa yang menyatakan pernah menyalahgunakan narkoba dan obat berbahaya. Lalu menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terjadi lebih dari 100 kekerasan pelajar disekolah dalam bentuk fisik dan verbal, terjadi sejak awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tahun 2018 hingga pertengahan Juli. Dalam catatan KPAI, sekitar 50% kasus tersebut melibatkan pelajar baik sebagai korban maupun pelaku, sisanya berkaitan dengan pengajar.

Kasus Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) bukan hanya terjadi di kota-kota besar saja, akan tetapi kenakalan remaja juga terjadi di daerah daerah yang jauh dari perkotaan, seperti halnya pada Kecamatan Simpang Kanan kenakalan remaja mengalami peningkatan di tahun 2020, tentu saja hal ini dapat menimbulkan suatu keresahan di masyarakat, terlihat dari data Kepolisian Sektor Simpang Kanan bahwasannya kenakalan remaja yang mengarah ke tindak pidana dalam rentang 3 tahun mengalami peningkatan pada tahun 2020 ini.

Tabel 1.1

Kenakalan remaja tahun 2018 - 2020

Tahun	Jenis kejahatan	Usia	Jumlah
2018	Pencurian dengan Pemberatan	16 Tahun	1
	Curanmor	18 Tahun	1
2019	Pencabulan	19 Tahun	1
2020	Pencurian	21 Tahun	1
	Pencurian dengan pemberatan	17,19 dan 20 Tahun	3
	Penggelapan	20 Tahun	1
	Narkotika	20 Tahun	1

Sumber : Kepolisian Sektor Simpang Kanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 ada 2 kasus kenakalan remaja Yaitu dengan kasus pencurian motor dan pencurian dengan pemberatan yang dilaporkan oleh masyarakat ke pihak kepolisian, Di tahun 2019 mengalami penurunan tingkat kenakalan remaja dengan hanya 1 kasus yaitu pencabulan, di tahun 2020 mengalami kenaikan dengan total ada 6 kenakalan remaja yang berakibat ke proses hukum dengan kasus, pencurian sebanyak 1 orang, kasus pencurian dengan pemberatan sebanyak 3 orang, kasus penggelapan sebanyak 1 orang dan kasus narkoba sebanyak 1 orang. Adapun Jumlah Remaja di wilayah kecamatan simpang Kanan berdasarkan jumlah pelajar SMP-SMA adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Remaja Di Kecamatan Simpang Kanan

NO	Desa/Kelurahan	Jumlah
1	Simpang Kanan	2140
2	Kota Parit	235
3	Bagan Nibung	90
4	Bukit Damar	395
5	Bukit Mas	29
6	Bukit Selamat	415
Total		3304

Sumber : Badan Pusat Statistik 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya Fenomena sosial tersebut tentu memerlukan kepedulian dan kepekaan semua pihak untuk mengambil langkah kongkret dan tepat dalam penanggulangannya baik pemerintah, masyarakat maupun aparat penegak hukum khususnya kepolisian sektor (Polsek) simpang kanan, sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 52 Tahun 2010 pasal 38 menyebutkan bahwasannya polsek merupakan pelaksana tugas dan wewenang polri diwilayah kecamatan yang berada dibawah Kapolres, dan dengan wewenang secara penuh dalam menangani segala bentuk pelanggaran melawan hukum di wilayah kerjanya.

Fenomena kenakalan remaja di era modern dewasa ini kerap terjadi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi aparat kepolisian sektor kecamatan, khususnya di polisi Sektor Simpang Kanan yang berada di tengah dinamika budaya hidup dalam situasi lingkungan modern yang masih kental primordialnya. Dan Berikut Jumlah Personel Polsek Simpang Kanan :

UIN SUSKA RIAU

Tabel 1.3

Jumlah Personel Polsek Simpang Kanan

No	Nama	Pangkat/NRP	Jabatan
1	Angga Dewansyah,S.Tr.K.,M.Si	IPTU	Kapolsek
2	Dedi P.Sitompul	BRIPKA	Kasium
3	Joko Mulyono	BRIPKA	Kanit Provos
4	Lili Junaidi	BRIPKA	Kanit Binmas
5	Ahmad Sazali	BRIPKA	Anggota
6	Heriyadi	BRIPKA	Anggota
7	Mariadi	BRIGADIR	Anggota
8	Juli Handoko	BRIGADIR	Anggota
9	AM. Ritonga	BRIGADIR	Anggota
10	Yudi Arjuna	BGRIGADIR	Anggota
11	Ahmad Yani	BRIPKA	Kanit Intel
12	Sahman Manurung,SH	BRIPKA	Kanit Reskrim
13	Guntoro Budi	BRIPTU	Anggota
14	Marasaman lubis	BRIPTU	Anggota
15	Febri Kurniawan	BRIPDA	Anggota
16	R.J Pardede	BRIPKA	Kanit Sabhara
17	Suwandi	BRIPKA	Anggota
18	Sariono	BRIGADIR	Anggota

Sumber : Polsek Simpang Kanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepolisian memiliki peranan penting dalam mencegah para remaja dalam melakukan tindak pidana maupun bentuk kenakalan remaja lainnya. Hal ini tertera dalam pasal 5 ayat (1) undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang kepolisian yang berbunyi “Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Maka dari itu Kepolisian Sektor Simpang kanan dalam upaya menanggulangi kenakalan tersebut membuat Kebijakan sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan secara ketat dan tersembunyi di tempat-tempat umum yang diperkirakan sebagai tempat sering terjadinya kejahatan-kejahatan, seperti pada : Pusat Perbelanjaan, Pasar di kecamatan Simpang Kanan.
2. Melakukan Kegiatan Sambang Warga atau Sosialisasi pada masyarakat
3. Melakukan Kegiatan Patroli menggunakan mobil patroli maupun motor di jalan-jalan sepi dan jalan yang rawan sering terjadinya kejahatan pada malam hari.
4. Melakukan Kegiatan Razia Hal ini dilakukan pada tempat-tempat yang sering dijadikan tempat para remaja mangkal dan tempat-tempat yang kiranya mencurigakan.

Agenda penanggulangan kenakalan remaja diwilayah kecamatan simpang kanan dapat dijadikan sebagai prioritas utama supaya mencegah para remaja yang merupakan aset bangsa untuk tidak melakukan kejahatan yang berakhir ke tindak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

pidana. Langkah-langkah pencegahan dan memutuskan mata rantai penyebab kenakalan remaja tersebut harus dilakukan lebih cepat dan tepat, demi untuk keselamatan generasi muda sebagai aset bangsa yang kelak akan melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan bangsa dan negara ini menuju hari esok dan masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan dalam bentuk sebuah karya tulis ilmiah dengan judul : **“PERAN KEPOLISIAN SEKTOR SIMPANG KANAN DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Peran kepolisian Sektor Simpang Kanan dalam Menanggulangi kenakalan Remaja ?
2. Kendala Apa Saja Yang Dialami Oleh Kepolisian Sektor Simpang Kanan Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dalam peneitian ini membuat tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui peran kepolisian sektor simpang kanan dalam penanggulangan terjadinya kenakalan remaja.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui Apa saja yang menjadi kendala kepolisian sektor simpang kanan dalam menanggulangi kenakalan remaja.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara akademis, dapatambah wawasan bagi penulis khusus nya dan kepada pembaca umumnya, dalam hal ini yang berkenaan dengan upaya penanggulangan meningkatnya kenakalan remaja.
2. Tulisan ini diharapkan bias menambah perbendaharaan referensi kepustakaan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang mengkaji permasalahan tentang faktor-faktor meningkatnya kenakalan remaja.dan Bagi instansi terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan dalam pengambilan keputusan terkait topik penelitian penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diterangkan mengenai latar belakang studi yang mendasari pengangkatan pada Skripsi ini, permasalahan yang berisi tentang masalah yang hendak dipecahkan oleh penulis, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan, dan sistematika penulisan Skripsi yang dipakai dalam Skripsi ini sehingga bisa dipahami secara sistematis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penyelesaian tugas akhir Skripsi ini penulis berpedoman pada beberapa penelitian tentang peran Kepolisian dan teori kenakalan remaja.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang urutan pengerjaan yang dilakukan dalam penelitian yang berupa survey dan investigasi langsung di lapangan.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian, struktur organisasi objek penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.

UIN SUSKA RIAU



1 Peran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Setiap orang pasti akan memiliki peranan dalam kehidupan ini, Peran menurut Soerjono Soekanto menyebutkan bahwa peran (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Setiap orang mempunyai sejumlah status yang mengharuskan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. (Soerjono Soekanto, 2017:210-211).

Peran merupakan perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu yang digunakan dalam dunia sosiologi, peran merupakan istilah yang biasanya digunakan dalam dunia teater yang mana seorang aktor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan membawakan sebuah perilaku tertentu, dalam hal ini posisi seorang aktor tersebut disamakan dengan posisi seorang masyarakat dan keduanya memiliki posisi yang sama (Sarlito, 2015: 215).

Apabila seorang sudah melakukan hak serta kewajibannya didalam kedudukan yang ia miliki, berarti ia sedang menjalankan peran. Adanya peran dihasilkan dari banyak sekali latar belakang, peran dan kedudukan dua aspek yang tidak mungkin terpisahkan. Adanya peran berarti kedudukan sudah mendasari setiap tindakan atau peran yang dihasilkan sesuai kesempatan yang diberikan dalam suatu masyarakat kepadanya. (Siagian (2012: 212)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagai halnya dengan kedudukan, peranan mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-polapergaulan hidupnya. Hal ini sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.

Sedangkan menurut Narwoko (2011: 160) peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
4. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Dilihat dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu fungsi yang merupakan tugas atau pekerjaan yang harus dijalankan oleh seorang individu, ataupun kelompok dan merupakan suatu cerminan dari sebuah harapan dan tujuan yang akan dicapai terhadap perubahan perilaku yang menyertainya.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Kepolisian

Dalam Kamus Bahasa Indonesia W.J.S. Poerwodarmita dikemukakan bahwa istilah polisi mengandung arti :

- a. Badan pemerintah (sekelompok pegawai negeri) yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum
- b. Pegawai negeri yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban umum.

Dalam pengertian ini istilah polisi mengandung dua makna yaitu, polisi tugas dan sebagai organnya. Polisi juga merupakan aparatur negara yang bertugas mewakili negara untuk menjaga keamanan dan ketertiban umum. Polisi dan masyarakat adalah dua subjek sekaligus objek yang tak mungkin terpisahkan. Polisi lahir karena adanya masyarakat, masyarakat membutuhkan kehadiran polisi, guna menjaga ketertiban, keamanan, dan keteraturan masyarakat itu sendiri. Demikianlah teori lahirnya polisi (politea, yunani kuno) sampai pada lahirnya teori kepolisian modern dewasa ini.

Kepolisian menurut pasal 1 angka 1 Undang-undang No. 2 Tahun 2002 adalah segala hal-ikhwal yang berkaitan dengan fungsi dan lembaga polisi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah alat negara di bidang pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, pelindung, pengayom, dan memberi pelayanan kepada masyarakat.

Ada beberapa ahli juga memberikan definisinya tentang Kepolisian, misalnya Eko Budiharjo (2008) dalam bukunya Reformasi Kepolisian, polisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah tokoh dalam masyarakat yang harus tetap menggambarkan sebagaimana diharapkan masyarakat tentang dirinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam tugasnya, gambaran polisi adalah seorang yang jujur, berintegritas, rajin, loyal dan semua kualitas yang diharapkan ditemukan dalam warga negara teladan.

Menurut Sadjijono dalam bukunya Hukum Kepolisian (Polri dan Good Governance) polisi dan kepolisian memiliki arti yang berbeda dinyatakan bahwa: "Istilah polisi adalah sebagai organ atau lembaga pemerintahan yang ada dalam negara, Istilah kepolisian adalah sebagai organ dan sebagi fungsi. Sebagi organ yaitu suatu lembaga pemerintahan yang terorganisasi dan terstruktur dalam organisasi negara. Sedangkan sebagai fungsi, yakni tugas dan wewenang serta tanggung jawab lembaga atas kuasa undang-undang untuk menyelenggarakan fungsinya, antara lain pemeliharaan keamanan, ketertiban masyarakat, penegak hukum, pengayom, serta pelayanan masyarakat.

Sehubungan dengan apa yang telah diuraikan diatas, maka didalam organisasi kepolisian, terbagi dua macam kepolisian sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Yaitu :

1. Polisi administratif Polisi keamanan atau polisi jalanan (lalu lintas dan sebagainya).

Tugas polisi ini pada umumnya memberikan pelayanan umum, bantuan atau pertolongan kepada masyarakat, menegakkan hukum yang bersifat mengatur baik dari pusat maupun daerah dan menjaga ketertiban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena tugasnya yang bersifat preventif dan melayani, Polisi ini selalu berseragam.

2. Polisi peradilan, Polisi rahasia atau Reserse

Tugas umumnya menegakkan hukum pidana, mencari pelaku, mengumpulkan bukti-bukti dan nantinya diproses di Pengadilan. Dan mengingat tugasnya bersifat represif yang dilakukannya dengan cara rahasia dengan menggunakan teknik-teknik reserse. Di Indonesia Polisi ini disebut Reserse (Bareskrim, Reserse Kriminil, Restik, Reserse Narkotika). Tindakan Polisi ini selalu berdasarkan Undang-undang, seperti KUHP serta peraturan perundang-undangan lainnya karena tugas Polisi ini banyak menyinggung hak-hak asasi dan bersifat represif.

2.3 Remaja

Remaja atau adolescence berasal dari kata latin yaitu adolescence yang berarti tumbuh kearah kematangan fisik, sosial, dan psikologis (Sarwono, 2012). Pada umumnya remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa yang terjadi pada usia 12 tahun hingga 21 tahun (Dewi, 2012). Menurut Piaget, secara psikologis masa remaja merupakan masa individu tidak lagi merasa berada di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan masa remaja merupakan masa individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa dan berada pada tingkatan yang sama (Hanifah, 2013).

Konsep remaja merupakan konsep yang relative baru, jadi tidak mengherankan kalau berbagai Undang-Undang yang ada di berbagai belahan dunia tidak dikenal dengan istilah “remaja”. Di Indonesia sendiri konsep remaja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak dikenal dalam sebagian Undang-undang yang berlaku. Hukum Indonesia hanya mengenal anak-anak dan dewasa, walaupun batasan yang di berikan untuk itu pun bermacam-macam.

Dalam KUHP Perdata memberikan batas usia 21 tahun (atau kurang dari itu tapi sudah menikah) untuk menyatakan kedewasaan seseorang. Jadi anak bawah usia tersebut masih membutuhkan orang tua jika melakukan tindakan hukum pidana. Disisi lain hukum pidana memberi batasan 18 tahun sebagai usia dewasa (atau kurang dari usia itu tapi sudah menikah). Jika kurang dari usia itu, jika ia melanggar hukum pidana, ia masih menjadi tanggung jawab orang tuanya. Begitu banyak lagi hukum yang tidak menetapkan usia remaja, namun tampaknya hanya Undang-Undang perkawinan saja yang mengenal konsep “remaja” walaupun tidak secara terbuka. Usia minimal untuk perkawinan menurut Undang-Undang tersebut adalah 16 tahun untuk wanita, dan 19 tahun untuk pria (pasal 7 UH No.1/1974 tentang perkawinan).

Lebih terperinci lagi Elizabert B Hurlock (2012) membagi masa remaja sebagai berikut:

1. Masa Praadalscense (pubertas) 10-12 tahun.
2. Masa Early Addoloscense (remaja awal) usia 13-16 tahun
3. Masa Late Adolescence (remaja akhir) usia 17-21 tahun

Jadi dapat disimpulkan bahwa rentangan usia remaja adalah antara umur 13-21 tahun. Dengan demikian remaja dapat juga dikatakan sebagai sekelompok manusia dalam usia 13-21 tahun. Dari pembahasan sekaligus pengertian dari

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah kenakalan dan istilah remaja diatas dapatlah kiranya penulis simpulkan bahwa kenakalan remaja adalah suatu perbuatan kejahatan / pelanggaran yang dilakukan oleh sekelompok manusia dalam rentang usia 13-21 tahun yang bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila, dan bahkan menyalahi norma-norma agama.

Dengan demikian kenakalan remaja merupakan setiap perbuatan remaja yang melanggar hukum, baik hukum negara maupun hukum agama serta norma-norma sosial, adat istiadat yang berlaku di masyarakat ataupun lingkungan hidup termasuk pelanggaran norma-norma (ketentuan) yang berlaku di lembaga pendidikan sekolah.

2.4 Kenakalan Remaja

Sifat remaja pada dasarnya meniru apa yang dilihat dan di rasakan oleh mereka sehingga menimbulkan imitasi terhadap sikap orang lain. Perilaku ini dapat berdampak pada kejahatan/kenakalan pada anak. Sebagaimana menurut Kartini Kartono (2017:6) *Juvenile Delinquency* bahwa:

“perilaku jahat (dursila), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda; merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabdian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang”.

Menurut Arifin bahwa kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) adalah tingkah laku atau perbuatan yang berlawanan dengan hukum yang berlaku yang dilakukan oleh anak-anak antara umur 10 tahun sampai umur 21 tahun. Kenakalan remaja ini adalah tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman (Sarwono, dan Sarlito W : 2016).

Kenakalan Remaja menurut Sofyan (dalam Willis, 2008: 90) ialah tindak perbuatan sebahagian para remaja yang bertentangan dengan hukum, agama dan norma-norma masyarakat sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya sendiri.

Thornburg mengemukakan bahwa kenakalan remaja dapat dilihat dari lima perspektif. Pertama, perspektif hukum, kenakalan remaja muncul sebagai tindakan remaja melanggar hukum sehingga mengundang perhatian penegak hukum. Kedua, perspektif psikologi, kenakalan dapat muncul bila remaja mengalami masalah emosi yang dapat mendorong timbulnya perilaku sosial. Ketiga, perspektif sosiologi, kenakalan muncul sebagai reaksi dan pengaruh lingkungan. Keempat, perspektif fungsional, kenakalan merupakan pelanggaran terhadap hak-hak orang lain. Kelima, perspektif teknik, remaja tidak disebut nakal kecuali bila telah diberi sanksi oleh pengadilan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut di atas terdapat unsur penting yang berkaitan dengan kenakalan remaja, yaitu:

1. Kenakalan remaja merupakan perbuatan yang melanggar hukum atau aturan yang berlaku dalam suatu masyarakat.
2. Perbuatan yang dilakukan dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan kedua unsur tersebut, maka perilaku delinkuen atau kenakalan remaja merupakan pelanggaran hukum atau aturan yang dilakukan oleh remaja dan mengakibatkan kerugian dan kerusakan, baik bagi diri sendiri maupun orang lain (Ahmad Afif, 2012 : 51-66).

Atwater menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya kenakalan remaja, yaitu faktor keluarga, status sosial ekonomi, kepribadian, dan psikopatologi.

1. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dan remaja dalam mengenal dunia luar. Kondisi keluarga akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Beberapa kondisi keluarga yang mempengaruhi munculnya kenakalan remaja adalah dukungan orang tua, pola asuh, dan kontrol yang longgar.

Synder dan Peterson mengidentifikasikan empat aspek kehidupan keluarga yang berkaitan dengan perilaku delinkuena.

a. Kurangnya disiplin dalam keluarga

Kurangnya disiplin dalam keluarga, yang ditandai dengan ketidakjelasan antara apa yang dapat dilakukan dan apa yang mesti dihindari serta penerapan peraturan yang tidak konsisten. Aturan yang kabur dan penerapan yang tidak konsisten menyebabkan anak melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya.

b. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya, kesibukan orang tua di luar rumah mengakibatkan orang tua tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan komunikasi, dialog, dan pengawasan terhadap anak. Orang tua akan menjadi buta informasi tentang keinginan anak, kurang peka terhadap pikiran dan peran anak sehingga anak merasa kurang diperhatikan.

- c. Pemberian hadiah dan hukuman yang tidak efektif dan tidak konsisten.

Orang tua sering memberihukuman dalam bentuk fisik dan psikis, seperti memukul dan kata-kata yang menyakitkan hati. Kondisi ini akan membentuk sikap dendam, keras kepala, impulsif, dan perasaan tidak disayang dalam diri anak. Selain itu, hadiah hanya diberikan dalam bentuk materi (uang) tanpa hadiah dalam bentuk belaian, pujian, dan perhatian.

- d. Strategi pemecahan masalah kurang efektif.

Masalah dalam keluarga diselesaikan dengan pertengkaran tanpa komunikasi, dialog dan diskusi antara sesamaanggota keluarga.

2. Faktor Status Sosial Ekonomi.

Status sosial ekonomi turut berpengaruh terhadap lahirnya perilaku diinkuen. Umumnya kenakalan terjadi di kota-kota besar dan daerah yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang rendah. Status sosial ekonomi tersebut meliputi tingkat pendidikan, penghasil, kepadatan, ras, dan etnis minoritas.

Tingkat pendidikan yang rendah akan berpengaruh terhadap pembinaan anak dalam keluarga dan kesempatan dalam memperoleh pekerjaan yang layak.



Perhatian yang terpusat pada pekerjaan dan persaingan yang ketat dalam memperoleh pekerjaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pendidikan anak. Hal ini akan menimbulkan frustrasi dan kurangnya penghargaan terhadap prestasi di kalangan remaja. Untuk diterima dan mendapat perhatian secara sosial, mereka melakukan pengrusakan fasilitas umum dan pribadi, mencuri, dan mengkonsumsi obat terlarang. Status sosial ekonomi yang rendah mengakibatkan remaja memiliki resiko drop out yang lebih tinggi.

Selain masalah itu, kepadatan penduduk di satu wilayah juga menjadi penyebab kenakalan remaja. Lahan bermain yang semakin sempit menyebabkan anak dan remaja kurang mampu mengekspresikan potensi dalam dirinya secara maksimal. Implikasinya adalah potensi yang dimiliki di lingkungan dalam bentuk perilaku yang menyimpang. Kepadatan juga dapat menimbulkan perkelahian antar kelompok sebagai dampak dan persaingan dan perbuatan suatu wilayah.

3. Kepribadian Remaja yang melakukan tindakan menyimpang,

umumnya memperlihatkan karakter kepribadian yang berbeda dengan remaja normal. Remaja delinkuen kurang memiliki kontrol diri yang ditandai dengan ketidakmampuan menunda kenikmatan dan keinginan untuk melakukan perbuatan yang menyimpang, otoriter, dan tidak memiliki tanggung jawab sosial, kurang memiliki gambaran dan self esteem. Selain itu, mereka memiliki IQ yang rendah, tidak memiliki motivasi berprestasi, mudah marah, sikap bermusuhan, destruktif impulsif, dan kehilangan kontrol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Psikopatologi

Kenakalan remaja merupakan bentuk gangguan perilaku. DMS-III, membagi tiga bentuk gangguan perilaku

1) Group type

yaitu perilaku yang menyimpang yang dilakukan dalam sebuah kelompok. Remaja menjadi nakal sebagai akibat dan pengaruh teman

2) Solitary aggressive type

yaitu perilaku menyimpang yang dilakukan sendiri.

3) Undifferentiated type

munculnya perilaku menyimpang sebagai sebab dan pengaruh teman dan kondisi dalam dan remaja.

Kenakalan remaja berkaitan erat dengan dua hal, yaitu predisposisi (kecenderungan) dan motivasi. Predisposisi tersebut meliputi:

1. Remaja tidak memiliki perencanaan dan visi masa depan.
2. Ketidakmampuan fisik dan kematangan seksual yang menyimpang sehingga remaja merasa tidak adekuat.
3. Sikap yang negatif terhadap sekolah sehingga remaja keluar dari sekolah (drop out). Akibat lebih jauh adalah remaja menjadi penganggur dan timbul perasaan tidak berguna dalam diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kebingungan terhadap nilai moral sebagai akibat dari identifikasi kelompok yang memiliki nilai yang berbeda dengan nilai yang ada di rumah atau masyarakat.

5. Partisipasi remaja dalam kelompok yang menyebabkan mereka tern dan nilai kelompok.

6. Berita media massa.

7. Kondisi rumah yang kurang menguntungkan, yang ditandai dengan kurangnya perhatian orang tua, kurang mengalami hubungan efeksional dari keluarga, kurang disiplin, dan pola kehidupan keluarga yang menyimpang. Kondisi ini mengakibatkan kepada anak, yang ditandai dengan perasaan dibenci, ingin menyakiti orang tua, dan lari dari rumah.

8. Pola kepribadian yang menyimpang sehingga anak berpotensi melakukan penyimpangan dalam menyesuaikan diri.

Predisposisi tersebut akan menimbulkan perilaku delinkuen bila terdapat motivasi dalam diri remaja. Motivasi ini meliputi:

1. Keinginan akan hal-hal yang baik karena ketidakpuasan pada apa yang dimiliki.

2. Emosi yang kuat menyebabkan remaja berperilaku tidak terkendali, seperti marah , iri, dengki, cemburu, takut, dan frustrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kejenuhan akibat kurangnya kepuasan dan rekreasi. Untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan, remaja melakukan hal-hal yang melanggar aturan umum
4. Perasaan inferior, baik fisik, psikis, dan sosial. Untuk menghilangkan perasaan itu, remaja melakukan pelanggaran sebagai berikut kepada orang lain bahwa diri mereka superior.
5. Keinginan untuk bebas sebagai akibat dari kegagalan dalam mencapai tujuan
6. Keinginan untuk diterima secara sosial
7. Keinginan untuk mendapatkan kepuasan seksual

Selain dengan motivasi tersebut, Kartono menyebutkan beberapa motif yang mendorong remaja untuk melakukan tindakan yang menyimpang, yaitu: (a) untuk memuaskan kecenderungan keserakahan, (b) meningkatnya agresivitas dan dorongan seksual, (c) pola asuh yang salah, (d) keinginan untuk berkumpul dengan teman sebaya, (e) pembawaan potologi, (f) konflik batin kemudian melakukan mekanisme pertahanan diri dan pembelaan diri yang irasional (Ahmad Af, 2012 : 61-66).

2.5 Pandangan Islam Mencegah Terjadinya Kenakalan Pada Remaja

Islam adalah Agama yang sempurna, tidak ada suatu hal pun dalam kehidupan kita melainkan islam telah memberikan arahan dan petunjuknya. Semua kandungan ajaran dalam islam bertujuan untuk menjadikan umatnya hidup bahagia dan sejahtera didunia dan akhirat. Islam juga mengatur mengenai pendidikan diusia remaja yang bertujuan untuk menanggulangi kenakalan pada remaja. Guna mencegah terjadinya kenakalan pada remaja pada dasarnya diperlukan adanya pendidikan Islam, yang merupakan usaha dasar yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam untuk membimbing dan membina manusia agar menjadi manusia muslim dan mukmin yang dapat meningkatkan, mengembangkan dan menyalurkan serta memelihara segenap potensi jasmani, rohani (jiwa), akal dan hawa nafsunya sehingga ia mampu hidup lebih baik dan produktif bagi kebutuhan diri, keluarga, dan masyarakat.

Bagi anak remaja sangat diperlukan sekali adanya pemahaman, serta kepatuhan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut. Kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa anak-anak remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar karena belum memahami norma-norma agama bahkan lalai menunaikan perintah agama lainnya : tidak mengikuti puasa, tidak shalat dan lain-lain. Pada garis besarnya agama perwujudannya mencakup dua watak manusia ke arah tujuan yang baik, sedangkan sisi lain agama menyinggung segi jasmaniah (Sudarsono, 2004: 129).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Quran surat ar-Rum ayat 30 menyebutkan bahwa sejak lahirnya telah dipekali Allah dengan fitrah beragama. Sebagaimana firman Allah dalam surat ar-Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا
تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : *“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”*

Ayat di atas, menjelaskan bahwa pada dasarnya anak itu telah membawa fitrah beragama Islam, dan kemudian tergantung pada pendidik selanjutnya. Kalau mereka mendapatkan pendidikan agama dengan baik, maka mereka akan menjadi orang yang taat beragama pula. Tetapi sebaliknya, bilamana benih agama yang telah dibawa itu tidak beragama ataupun jauh dari agama Islam.

Menurut Zuhairini dkk bahwa anak mulai mengenal Tuhan semenjak usia 3 tahun atau 4 tahun, dengan melalui bahasa mereka mulai mengenal apa yang ada di dalam sekitarnya. Tinjauan dari psychology agama membuktikan bahwa anak-anak semenjak kecilnya telah membawa benih atau potensi untuk beragama. Potensi tersebut kemudian akan berkembang sesuai pendidikan yang diterimanya, dan sesuai pula pengaruh dari lingkungannya. Sebenarnya di sinilah pentingnya pendidikan agama anak telah mereka memiliki dan dapat dibina dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara psikologis perbuatan kenakalan membutuhkan kreativitas dan keberanian yang keduanya bukan potensi bawaan sejak lahir tetapi perolehan hasil belajar dan interaksi dengan lingkungannya, oleh karena itu sebab-sebab munculnya kenakalan sebagian besar berasal dari keluarga dan masyarakat. Sumber keluarga berasal dari rumah tangga tidak harmonis; orang tua yang tidak acuh terhadap perkembangan anak, memanjakan anak berlebih-lebihan, mendidik anak dengan cara keras dan otoriter. Sebab yang bersumber dari masyarakat antara lain lemahnya kontrol sosial dan kontrol moral masyarakat terhadap penyimpangan tersebut.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan Tiga Penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang Peran kepolisian sektor simpang kanan dalam menanggulangi kenakalan Remaja.

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rini Nursafitriani pada tahun 2020 dengan judul skripsi “Upaya Penanggulangan Peningkatan Kenakalan Remaja (Studi di kepolisian sektor kecamatan muara sabak timur kabupaten tanjung jabung timur)”, fenomena dalam penelitian ini adalah terjadinya permasalahan yang terjadi adanya kasus penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya penanggulangan yang dilakukan oleh kepolisian sektor muara sabak timur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan faktor-faktor kenakalan remaja ialah faktor keluarga, faktor lingkungan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor teknologi, faktor mencoba-coba dan faktor pendidikan. Kemudian upaya dari kepolisian sektor muara sabak melalui dua cara, upaya preventif (Pencegahan) dan upaya represif (Tindakan) yaitu penyuluhan dilakukan oleh kepolisian, seperti sosialisasi dikalangan remaja, penyuluhan disekolah, mengadakan operasi rutin atau razia, dan penyuluhan pendekatan terhadap masyarakat. Perbedaan penelitian ini dan yang sedang dilakukan terletak pada lokasi yang dilakukan peneliti, dan dalam penelitian terdahulu lebih berfokus membahas tentang upaya penanggulangan kenakalan remaja dalam kasus narkoba yang dilakukan oleh kepolisian dan faktor apa saja yang menimbulkan kenakalan remaja, sedangkan dalam penelitian sekarang membahas tentang peran dari kepolisian sektor simpang kanan dalam menanggulangi kenakalan remaja serta melihat apa saja yang menjadi hambatan kepolisian dalam menanggulaginya.

2. Berdasarkan Penelitian Yang dilakukan oleh Zulfidah pada tahun 2019 dengan judul skripsi “Peranan Kepolisian dalam menangani kasus kenakalan remaja di kabupaten takalar perspektif Hukum Islam” fenomena dalam penelitian ini adalah masih adanya kasus-kasus kenakalan remaja yang terjadi di kabupaten takalar faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja dan tujuan dari penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja dalam perspektif islam. hasil penelitian ini, penyebab banyaknya kenakalan remaja terdapat beberapa faktor, yaitu : faktor lingkungan, faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga, dan faktor agama yang kurang. Selain itu faktor ekonomi juga menjadi landasan utama maraknya kenakalan pada remaja, menangani hal ini kepolisian takalar menarapkan upaya upaya untuk menanggulangi kenakalan pada remaja yaitu : (1) mencari dan mengamankan pelaku kenakalan remaja dan menghubungi orang tuanya (2) bekerjasama dengan dinas sosial , Lsm serta petugas lapas (3) sosialisasi ke beberapa sekolah dikabupaten Takalar (4) Melakukan Patroli. Perbedaan penelitian ini dan yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu perbedaan lokasi penlitian dan perbedaan dalam perumusan masalah. .

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadil tahun 2018 dengan judul Peran Kepolisian Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Polsek Medan Barat), penelitian ini dilatarbelakangi semakin maraknya perbuatan pidana yang dilakukan oleh anak dibawah umur atau dilakukan oleh para remaja, tujuannya untuk melihat seberapa besar peran kepolisian sektor medan barat dalam menganani kenakalan remaja. hasil penelitian ini menunjukkan Tindak pidana yang dilakukan oleh remaja di wilayah hukum Polsek Medan Barat ditetapkan sebagai kejahatan. Seperti seks bebas, Narkoba, Pencurian, tindak Pidana pemerkosaan. Kemudian Upaya kepolisian sektor Medan Barat dalam mengatasi kenakalan remaja yaitu dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan hukum ke sekolah-sekolah di wilayah hukum Polsek Medan Barat. Selain itu Kepolisian Sektor Medan Barat juga melakukan patroli pengawasan terhadap daerah-daerah rawan yang dapat dijadikan tempat para remaja melakukan tindak kenakalan nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kendala yang dihadapi Polsek Medan Barat dalam melaksanakan tugasnya untuk mencegah terjadinya tindak kenakalan remaja yaitu, informasi yang masih sulit diterima, selain itu masih kurang juga kesadaran hukum dalam masyarakat, serta masih minim nya kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan olehh peneliti sekarang yaitu perbedaan lokasi dalam penelitian.

2.7 Definisi Konsep

Konsep merupakan ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata (Soedjadi 2000:14).

Adapun Batasan Konsep dalam Penelitian Ini adalah :

1. Peran

Setiap orang pasti akan memiliki peranan dalam kehidupan ini, Peran menurut Soerjono Soekanto menyebutkan bahwa peran (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Setiap orang mempunyai sejumlah status yang diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. (Soerjono Soekanto, 2017:210-211).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. kepolisian

kepolisian menurut pasal 1 angka 1 Undang-undang No. 2 Tahun 2002 adalah segala hal-ikhwal yang berkaitan dengan fungsi dan lembaga polisi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah alat negara di bidang pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, pelindung, pengayom, dan memberi pelayanan kepada masyarakat.

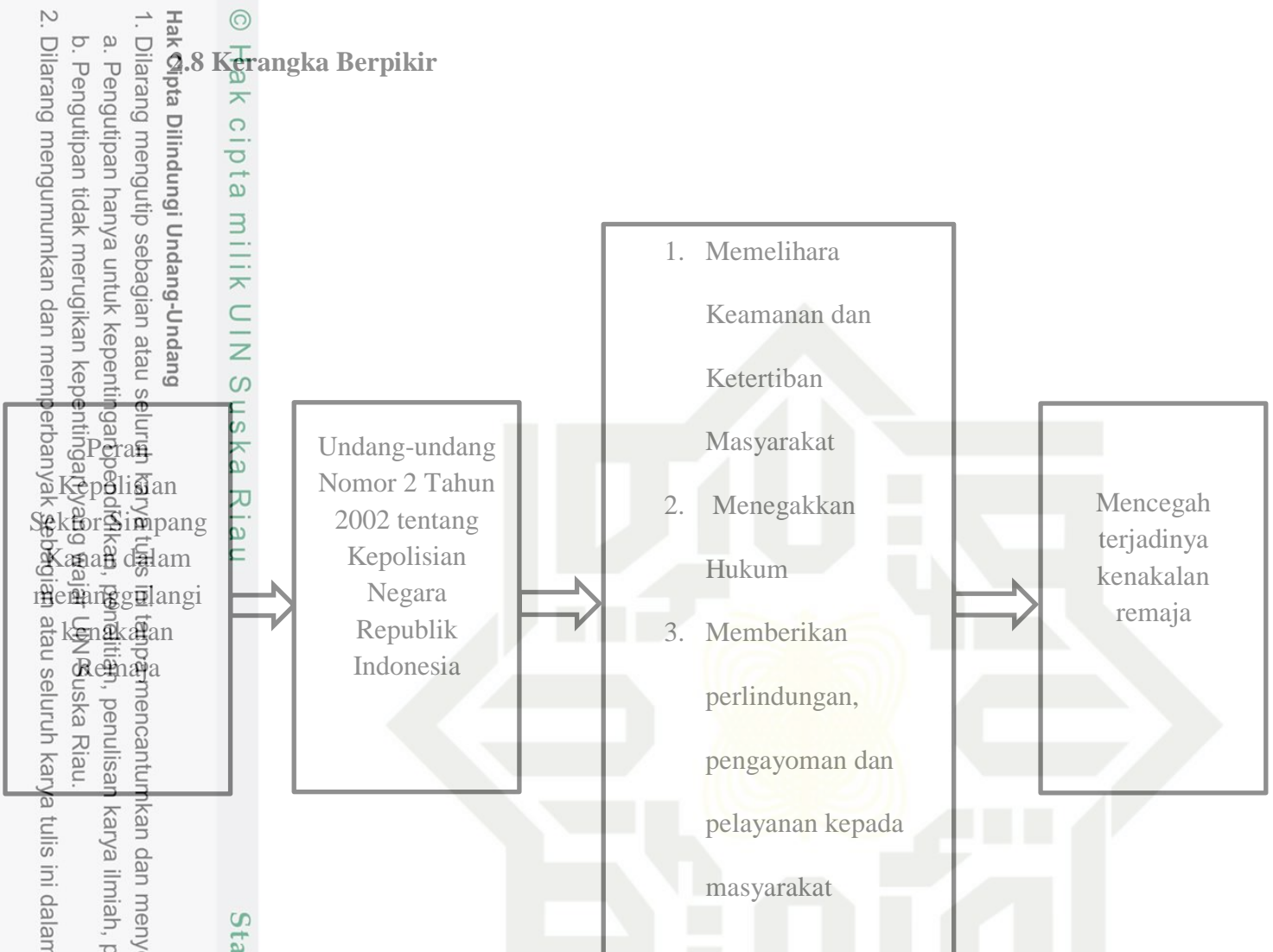
3. Remaja

Remaja atau adolescence berasal dari kata latin yaitu adolescence yang berarti tumbuh kearah kematangan fisik, sosial, dan psikologis (Sarwono, 2012). Pada umumnya remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa yang terjadi pada usia 12 tahun hingga 21 tahun (Dewi, 2012).

4. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja ini adalah tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman (Sarwono, dan Sarlito W : 2016).

2.8 Kerangka Berpikir



Sumber : Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Variabel/ Indikator Penelitian

Sebagai pedoman dalam melakukan penelitian, maka penulis memaparkan variabel dan indikator penelitian. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan variabel dan indikator penelitian yang dimaksud:

Tabel 2.1

Variabel dan Indikatornya

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia	Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat	1.Melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patrol terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan. 2.Menyelenggarakan segala kegiatan dalam rangka menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di jalan.
	Menegakkan hukum	1. Membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat serta ketaatan warga masyarakat terhadap hukumdan peraturan perundang-undangan. 2. Turut serta dalam pembinaan hukum

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	nasional.
Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.	1. Memelihara ketertiban dan menjamin keamanan umum. 2. Melakukan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap kepolisian khusus, penyidik pegawai negeri sipil, dan bentuk-bentuk pengawasan swakarsa. 3. Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap semua tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan perundang-undangan lainnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan Skripsi peneliti akan melakukan penelitian di Kepolisian Sektor (POLSEK) Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Pada Kurun Waktu Desember 2020 sampai Maret 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dan Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

- Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objeknya. Yang mana data primer disini diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, hasil wawancara.
- Data Sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapat dari instansi yang bersangkutan. Yang mana data sekunder disini diperoleh melalui catatan yang dimiliki oleh institusi seperti, media internet, serta berbagai literatur-literatur dan tinjauan pustaka yang relevan dan mendukung penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini teknis pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti (Sugiyono 2019:166). Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung. Untuk melihat bagaimana peran Kepolisian Sektor Simpang Kanan dalam menanggulangi kenakalan pada Remaja.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara mendalam (in-depth interviewing). Menurut Sutopo (2002:58) wawancara mendalam merupakan wawancara yang tidak struktur, karena peneliti merasa perlu melakukan wawancara mendalam untuk mencari informasi yang jelas dan akurat. Maka dari itu, dilakukan wawancara dengan pertanyaan yang bersifat dan mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan tidak secara formal terstruktur guna mengali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang bermanfaat bagi penelitian ini.

c. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan dan memeriksa atau menelusuri dokumen-dokumen atau kepustakaan yang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui buku-buku, foto ataupun literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari Kepolisian Sektor Simpang Kanan.

3.4 Informan Penelitian

Informan Penelitian menurut Sugiono (2010 : 85) dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu metode pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang menjadi informan penelitian benar-benar mengetahui informasi tentang permasalahan dalam penelitian ini. Pertimbangan tertentu ini orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan informasi secara langsung, penulis melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan bertanggung jawab menangani dan menanggulangi Kenakalan Remaja, maupun pihak-pihak yang terlibat tersebut antara lain :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Bripka Sahman Manurung, SH	Kanit Reskrim
2.	Bripka Lili Junaidi	Kanit Binmas
3.	Tajus Salim	Tokoh Masyarakat
4.	Riki Ahmad Firmanda, S.Kep	Ketua Karang Taruna

3.5 Metode Analisa

Sugiyono (2009:89), mendefenisikan bahwa analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mana untuk memperoleh gambaran secara khusus yang bersifat menyeluruh tentang apa yang terdakup dalam permasalahan yang dilakukan dilapangan saat mengumpulkan data.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:404) memberikan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Kemudian data yang diperoleh akan dikaitkan dengan peranan kepolisian sektor simpang kanan dalam menanggulangi kenakalan remaja.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks normatif dalam bentuk uraian singkat, bagan dan bentuk catatan lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan tentang hasil penelitian. Setelah semua data yang berkenaan dengan sejauh mana peran kepolisian sektor simpang kanan dalam menanggulangi kenakalan remaja yang terjadi di wilayah kecamatan simpang kanan kabupaten rokan hilir.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Tinjauan Kecamatan Simpang Kanan kabupaten Rokan Hilir

4.1.1 Letak dan geografis

Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu kecamatan yang dibentuk dari PERDA No.23a tahun 2002 tentang pembentukan Kecamatan Sinaboi, Palika, Pujud, dan Simpang Kanan. Luas wilayahnya mencapai 814,60 km² dan jumlah penduduk 27.138 jiwa (2019) dengan sebaran 33 jiwa/km²

Dan Pada awal berdiri Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari lima kecamatan, yaitu:

- Kecamatan Tanah Putih
- Kecamatan Kubu
- Kecamatan Bagan Sinembah
- Kecamatan Bangko dan
- Kecamatan Rimba Melintang.

Lima kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir ini terbagi dalam 7 kelurahan, 71 desa dan 11 desa persiapan. Pada saat itu, tingkat perkembangan desa dan kelurahan di Kabupaten Rokan Hilir adalah 1 desa swadaya, 9 desa swakarya, 68 desa swasembada dan 11 desa persiapan. Setelah hampir dua belas tahun berdiri Kabupaten Rokan Hilir, telah dibentuk 14 Kecamatan. kecamatan Simpang Kanan memiliki batas-batas wilayahnya yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sebelah Utara perbatasan dengan provinsi Sumatra Utara
- Sebelah Selatan perbatasan dengan kecamatan Bagan Sinembah
- Sebelah Barat perbatasan dengan Bagan Batu
- Sebelah Timur perbatasan dengan Sigambal Dua.

Berdasarkan data dari BPS kabupaten Rokan Hilir tahun 2019 kecamatan Simpang Kanan merupakan urutan ketiga sebagai kecamatan tertinggi di Rokan Hilir yaitu 32 meter dpl. Tanah di Simpang Kanan merupakan tanah gambut keseluruhan wilayahnya. Dan memiliki curah hujan 215,4 sehingga warga disana banyak memiliki kebun sawit dan banyak yang bekerja sebagai tukang kebun. Pemandangan di daerah Simpang Kanan ini semuanya hamparan perkebunan sawit.

Kecamatan Simpang Kanan ini terdapat berbagai wilayah lagi yaitu ada 6 kepenghuluan/desa yaitu Bagan Nibung, Bukit Damar, Bukit Mas, Kota Paret, Simpang Kanan dan Bukit Selamat, berikut data desa menurut status hukum dan status pemerintahan kecamatan Simpang Kanan.

Tabel 4.1

Desa di Wilayah Kecamatan Simpang Kanan Menurut Status Hukum dan Status Pemerintahan

	Desa/Kelurahan	Status Hukum		Status Pemerintahan	
		Definitif	Persiapan	Desa	Kelurahan
1	Simpang Kanan	✓	-	✓	-
2	Kota Parit	✓	-	✓	-
3	Bagan Nibung	✓	-	✓	-
4	Bukit Damar	✓	-	✓	-
5	Bukit Mas	✓	-	✓	-
6	Bukit Selamat	✓	-	✓	-

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan Kecamatan Simpang Kanan

4.2 Keadaan Demografis

4.2.1 Jumlah penduduk

Berdasarkan laporan akhir Badan Pusat Statistik tahun 2019 Wilayah Simpang kanan ini memiliki jumlah penduduk sekitar 27.138 jiwa dengan jumlah laki-laki 13.634 jiwa dan jumlah perempuan 13,504 jiwa sedangkan jumlah rumah tangga sebanyak 5.681 dan seluruh warganya berwarga negara indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jumlah penduduk simpang kanan ini sekitar 4,23% dari jumlah penduduk yang ada di rokan hilir.

4.2.2 Kebudayaan

Kebudayaan merupakan suatu kebiasaan yang telah berlaku ditengah-tengah masyarakat banyak dan biasanya dalam perkembangannya dipengaruhi oleh kebudayaan lainnya, masyarakat simpang kanan ini mayoritas bersuku jawa, melayu dan batak. Dan kebudayaan yang paling melekat di masyarakat yaitu kebudayaan jawa.

4.2.3 Agama

Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai keragaman agama, suku, dan bahasa yang sangat besar, keberagaman agama didesa kecamatan simpang kanan sampai akhir-akhir ini belum ada aliran-aliran kepercayaan dan agama-agama yang meresahkan kehidupan masyarakat, dan masyarakat sangat sensitif dan tanggap serta melaporkan jika ada hal-hal yang dianggap mencurigai, agama yang dianut oleh masyarakat desa kecamatan simpang kanan seperti islam dan kristen, namun demikian agama islam lebih dominan. Masyarakat kecamatan simpang kanan sudah dapat dikatakan tingkat kesadaran dan toleransi antar umat beragama yang cukup tinggi, sehingga dapat menjaga kesatuan dan kesatuan bangsa khususnya di wilayah simpang kanan.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.2.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu faktor penting dalam memajukan suatu daerah, oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta sumberdaya belajar mengajar membutuhkan perhatian yang sangat besar, Kecamatan simpang kanan yang berusia sangat muda saat ini sangat membutuhkan segenap seluruh daerah atasannya untuk berperan serta dalam proses pendidikan walaupun sarana prasarana masih kurang memadai namun minat untuk belajar masih rendah mayoritas pendidikan akhir masyarakat adalah SMA meskipun sebagian kecil masyarakat bergelar strata satu (S1), proses pembangunan yang sedang berjalan dapat terlaksana dengan baik apabila sumberdaya manusia yang diperlukan dapat terpenuhi. Sejalan dengan hal tersebut peran pendidikan di daerah ini dirasa sangat perlu ditingkatkan baik berupa Fasilitas penunjang maupun sumber daya guru pengajar sehingga dapat menunjang kelancaran mengajar. Dalam publikasi ini yang dapat disediakan hanya sebatas jumlah murid dan jumlah guru, sehingga analisa yang diperoleh belum dapat diperinci. Sedangkan lembaga pendidikan yang ada di kecamatan simpang kanan yaitu;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2

Lembaga Pendidikan Di Kecamatan Simpang Kanan

LEMBAGA PENDIDIKAN	JUMLAH
TK/PAUD	7
SD/MI	22
SMP/MTS	10
SMA/MA/SMK	7

Sumber : Badan Pusat Statistik 2019

4.2.5 Pekerjaan

Dari sektor pekerjaan masyarakat desa sebagian perempuan adalah guru swasta dan mayoritasnya ibu rumah tangga sedangkan bagi laki bekerja sebagai karyawan di pabrik kelapa sawai (PKS) dan lebih mayoritasnya kerja dikebun sawit, sedangkan tanaman tingkat kesuburan di Daerah simpang kanan secara umum adalah sedang, dengan sebagian besar lahan pertanian seperti kelapa sawit sedangkan topografi didesa kecamatan simpang kanan secara umum adalah datar dan berbukit-bukit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.6. Keamanan dan Ketertiban

Pemeliharaan keamanan dan ketertiban adalah untuk menciptakan suatu perasaan tentram lahir dan bathin didalam upaya masyarakat dengan usaha-usaha yang dilakukan antara lain:

- a. Oleh pemimpin kepenghuluan mengadakan tatap muka dengan masyarakat untuk mengadakan balai desa.
- b. Adanya aparat keamanan dan ketentraman dan tugas kewenangannya sehingga masyarakat dilindungi dari ancaman, gangguan, dll.
- c. Daerah dengan yang rawan keamaannya dibuat pos jaga seperti pos kamling.

4.3 Polsek Simpang Kanan

Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang selanjutnya disebut Polri, adalah Kepolisian Nasional yang merupakan satu kesatuan dalam melaksanakan peran memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Dalam rangka melaksanakan ketentuan dimaksud, dan optimalisasi pencapaian sasaran fungsi dan peran Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta kepentingan pelaksanaan tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia, maka disusun Peraturan Pemerintah tentang Pembagian Daerah Hukum Kepolisian Negara Republik Indonesia. Pembagian daerah hukum kepolisian tersebut diusahakan harmonis, sesuai dan serasi dengan pembagian wilayah administrasi Pemerintahan Daerah dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangkat sistem peradilan pidana terpadu, namun demikian untuk daerah tertentu berdasarkan pertimbangan kepentingan pelaksanaan fungsi dan peran kepolisian, kemampuan Kepolisian Negara Republik Indonesia, luas wilayah serta keadaan penduduk, daerah hukum kepolisian berbeda dari wilayah administrasi Pemerintahan Daerah.

Polsek simpang kanan merupakan naungan dari polres Rokan Hilir yang mengawasi kecamatan simpang kanan dan 6 kelurahan yaitu:

Tabel 4.3

Data Bhabinkamtibmas di wilayah Kecamatan Simpang Kanan

No	Desa	Kepala Desa	Bhabinkamtibmas
1	Simpang Kanan	Samiah S.AP	Bripka Ahmad Sazali
2	Kota Parit	Bahagia Rambe	Brigadir Juli Handoko
	Bagan Nibung	Karman	Brigadir Yudhi Arjuna
	Bukit Damar	Jamil MS	Brigadir Mariadi
	Bukit Mas	Muhammad Rosir	Bripka Heriyadi
	Bukit Selamat	Khoiron	Brigadir Ahmad Muklis R

Sumber : Polsek Simpang Kanan

Polsek simpang kanan bertempat di jalan Muhammad Yazid Hamta, lokasi kantor yang sangat strategis di Kecamatan simpang kanan dan terletak di jalan raya sehingga mempermudah masyarakat dalam proses pelayanan dalam penegakan hukum. Polsek simpang kanan yang berada di wilayah Polres Kota



Rekan Hilir bertugas menyelenggarakan tugas pokok polri dalam pemeliharaan keamanan dan kertertibn masyarakat, penegakan hukum dan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta tugas-tugas Polri lain dalam wilayah hukumnya, sesuai ketentuan hukum dan peraturan/kebijakan yang berlaku dalam organisasi Polri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Visi dan Misi Polsek Simpang Kanan

4.4.1 Visi

- Mampu menjadi pelindung pengayoman dan pelayanan masyarakat dalam kehidupan masyarakat.
- Dipercaya oleh masyarakat dalam melakukan penegakan hukum secara professional dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai dan sopremasi hukum dan HAM.
- Bersama masyarakat memelihara stabilitas kamtibmas agar tetap kondusif sehingga terwujudnya keamanan dan ketentraman.

4.4.2 Misi

- Menciptakan rasa aman dan mencegah timbulnya kejahatan setiap saat dengan tetap memperhatikan norma dan nilai yang berlaku.
- Memberikan pengayoman, perlindungan dan pelayanan masyarakat dengan mudah dan tidak berbelit-belit sehingga terbebas dari rasa takut.
- Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang hukum, untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan hukum oleh masyarakat.

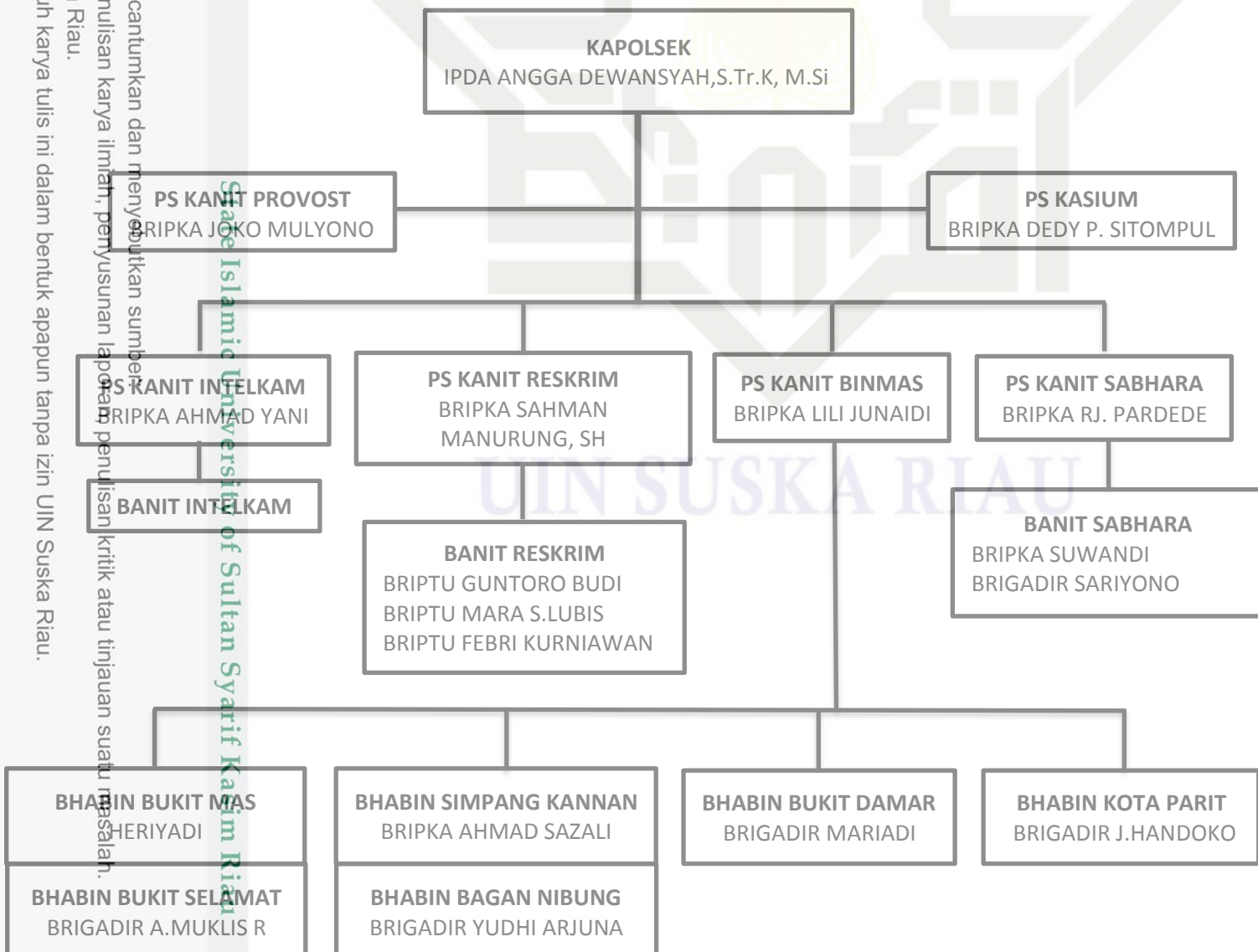


- d. Menghormati hak asasi manusia dan menjunjung tinggi supremasi hukum dan menegakan secara objektif, proposional dan transparan dan akuntabel.

4.5 Struktur Organisasi

Dalam sebuah instansi, pembagian suatu pekerjaan kepada setiap individu sangatlah penting, karena setiap instansi mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan untuk mencapai tujuan tersebut. Pembagian tugas dan pekerjaan tertera pada bagan dan mekanisme kerja atau uraian kerja pada objek penelitian. Berikut adalah struktur organisasi dari Polsek simpang kanan:

STRUKTUR ORGANISASI POLSEK SIMPANG KANAN





Pembagian Tugas dan Wewenang di Polsek Simpang Kanan :

1. Kepala Polisi Sektor (KAPOLSEK)

Kapolsek bertugas Memimpin, membina dan mengawasi/mengendalikan satuan-satuan organisasi dalam lingkungan Polsek serta memberikan saran pertimbangan dan melaksanakan tugas lain sesuai perintah Kapolres. Tugas dan

Wewenang :

- a. Mengajukan pertimbangan dan saran kepada Kapolres khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dibidang tugasnya.
- b. Menyusun rencana dan program kegiatan polsek sebagai penjabaran dari rencana pogram kegiatan Polres serta mengarahkan pengawasan dan dalam pelaksanaanya guna menjamin sasaran secara berhasil dan berdaya guna.
- c. Memimpin Polsek sehingga terjamin pelaksanaan fungsi-fungsi.
- d. Membina disiplin, tata tertib kesadaran hukum dalam lingkungan Polsek.
- e. Melakukan upaya untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan operasional Polsek.
- f. Mengadakan kordinasi dan pengawasan serta memberikan arahan dan bimbingan teknis terhadap pelaksanaan fungsi Kepolisian serta keamanan dan ketertiban masyarakat dalam wilayah sesuai dengan kedudukan dan serta batas wewenang dan tanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. KASIUM

Kasium adalah unsur pembantu dan pelayanan yang berada di bawah

Kapolsek. Tugas dan Wewenang:

- Melaksanakan urusan ketatausahaan dan urusan dalam meliputi korespodensi. Ketatausahaan Perkantoran, kearsipan serta Dokumentasi.
- Menyelenggarakan pelayanan keuangan yang meliputi permintaan gaji, penyaluran gaji, permintaan dana satuan, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan uang dan surat berharga yang berada dalam pengelolaanya.
- Menyelenggarakan penyusunan penyelenggaraan program / program kerja dan anggaran tingkat Polsek, administrasi personel yang berkaitan dengan kenaikan pangkat, pensiun, gaji berkala, izin, cuti anggota serta penerimaan dan penyaluran logistic.
- Kasium dalam melaksanakan tugasnya dan kewajibannya dibantu oleh Bamin, Bataud dan Batahti.

3. Unit Provos

Unit Provos merupakan unsur pengawas yang berada dibawah Kapolsek dan dipimpin Kanit Provos yang bertanggung jawab kepada Kapolsek. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Kapolsek. Tugas dan wewenang :

- Melaksanakan pembinaan disiplin personil.
- Memlihara ketertiban, termasuk pengamanan internal dalam rangka penegakan disiplin dan kode etik profesi Polri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Unit Binmas

Unit Binmas adalah Unsur pelaksanaan tugas pokok yang berada dibawah

Kapolsek. Tugas dan Wewenang :

- a. Melaksanakan operasional Polri secara professional, transparan dan akuntabel
- b. Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat agar taat dan patuh pada hukum
- c. Melaksanakan upaya internalisasi di lingkungan seluruh anggota Polri
- d. Penguasaan dan pemahaman Perpolisian Masyarakat
- e. Menggiatkan secara terus menerus siskamling
- f. Meningkatkan pemberdayaan potensi masyarakat
- g. Meningkatkan jalinan kerjasama dan kemitraan
- h. Mendimanisir SatPol. PP selaku aparat Pemerintah Daerah.

5. Unit Intel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unit Intel adalah Unsur pelaksanaan tugas pokok yang berada dibawah

Kapolsek. Tugas dan Wewenang :

- a. Menyelenggarakan atau membina fungsi intelijen di bidang keamanan, termasuk persandian dan pemberian pelayanan dalam bentuk surat izin keramaian/kegiatan warga masyarakat di wilayah Polsek.
- b. Memberikan surat izin terhadap kegiatan catatan criminal (SKCK) kepada warga masyarakat untuk melamar pekerjaan, melanjutkan sekolah dan keperluan lain.

6. Unit Reskrim

Unit Reskrim adalah Unsur pelaksanaan tugas pokok yang berada dibawah

Kapolsek. Tugas dan Wewenang :

- a. Menyelenggarakan/membina fungsi penyidikan dan penyidikan tindak pidana.
- b. memberikan pelayanan/perlidungan khusus kepada korban/pelaku serta menyelenggarakan fungsi identifikasi, baik untuk kepentingan penyidikan atau pelayanan umum dan serta administrasi penyidikan.

7. Unit Sabhara

Fungsi Sabhara merupakan sebagian fungsi Kepolisian yang bersifat preventif yang merupakan keahlian dan keterampilan khusus yang telah dikembangkan lagi mengingat masing-masing tugas yang tergabung dalam fungsi Sabhara perlu menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan masyarakat.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tugas Pokok :

- a. Memberikan Perlindungan, Pengayoman dan Pelayanan Masyarakat.
- b. Mencegah dan menangkal segala bentuk gangguan kamtibmas baik berupa kejahatan maupun Pelanggaran serta gangguan keterertiban lainnya.
- c. Melakukan tindakan Represif Tahapan awal (Repawal) terhadap semua bentuk gangguan Kamtibmas lainnya guna memelihara keamanan dan Ketertiban Masyarakat.
- d. Melindungi keselamatan orang, harta benda dan masyarakat .
- e. Melakuan Tindakan Reperesif Terbatas (Tipiring dan Penegakan Perda)
- f. Pemberdayaan Dukungan Satwa dalam tugas Oprasional Polri.
- g. Melaksanakan SAR terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peranan Kepolisian Sektor Simpang Kanan dalam upaya menanggulangi kenakalan remaja belum optimal, walaupun kegiatan dan agenda sudah dilakukan baik sosialisasi, patroli dan penindakan sudah sesuai dengan tupoksi yang ada, akan tetapi dalam pelaksanaan upaya penanggulangan kenakalan remaja belum terlihat maksimal dan perlu adanya tindakan tegas dari dalam internal polsek Simpang Kanan untuk benar-benar serius dalam penanggulangan kenakalan remaja yang terjadi di wilayah kecamatan Simpang Kanan. Hal ini dapat dilihat masih meningkatnya kejahatan yang dilakukan para remaja.
- b. Kendala yang dihadapi oleh kepolisian sektor simpang kanan dalam menanggulangi kenakalan remaja yang terjadi ada beberapa aspek, yaitu pertama, Kurangnya Informasi yang diterima oleh pihak kepolisian dari masyarakat, kedua Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap hukum, ketiga Kurangnya kerjasama antara masyarakat terhadap polisi. keempat Masih kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak, dan kelima Tidak ada nya pemberlakuan jam malam yang ditujukan kepada para remaja.

6. SARAN

- a. Bagi Kepolisian, khususnya Polisi sektor simpang kanan, seharusnya upaya penanggulangannya lebih diperbanyak lagi, baik itu preventif maupun represif. Penambahan penanggulangan secara preventif misalnya saja dengan menambah jam-jam patroli agar nantinya mengurangi peluang dan kesempatan dilakukannya kenakalan remaja. Penambahan penanggulangan secara represif misalnya saja dengan dimasukkannya pelaku kenakalan remaja ke pondok pesantren selama beberapa hari untuk diberikan bimbingan keagamaan. Kemudian perlu adanya event-event keolahragaan yang pesertanya adalah remaja, tujuannya adalah memotifasi para remaja untuk berkompetisi secara positif. Jika semua itu sudah dilakukan, penulis merasa jumlah kenakalan remaja akan bisa diminimalisir seminimal mungkin
- b. Bagi masyarakat, seharusnya lebih peduli lagi pada remaja, baik yang dikenali maupun yang tidak kenal. Mulai sekarang berhentilah bersikap acuh tak acuh. Jangan hanya mengandalkan polisi untuk menangani kenakalan remaja. Tegurlah remaja yang berindikasi akan dilakukannya tindakan kenakalan. Bisa jadi alasan kenapa dilakukannya tindakan kenakalan oleh mereka disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang lain. Untuk mencegah tindak kenakalan remaja tidak dapat hanya dengan mengandalkan peran polisi, melainkan juga memerlukan peran serta dari masyarakat sendiri, karena kejahatan itu terjadi di masyarakat sehingga dari masyarakatlah dapat diperoleh informasi tentang kenakalan remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ahmad. 2012. *Mengapa Kami Nakal, Makassar*: Alauddin University Press.
- Akmal, Mukhlisiana. 2020. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Bandung : CV Media Sains Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Rokan Hilir, 2019. *Kecamatan Simpang Kanan Dalam Angka 2019*. Rokan Hilir : Badan Pusat Statistik.
- Dewi, Ari Pristiana. 2012. *Hubungan Karakteristik Remaja, Peran Teman Sebaya dan Paparan Pornografi dengan Perilaku Seksual Remaja*. Tesis S2 Fakultas Keperawatan, Universitas Indonesia.
- Eko Budiharjo, 2008. *Reformasi Kepolisian*, CV. Sahabat, Semarang.
- Hurlock, E. B. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Hanifah, F. 2013. *Hubungan Kontrol Sosial Orang Tua Dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan*. Jurnal Spektrum PLS, 1, (2), 1-14.
- Irfa . 2018. *Kekerasan Remaja Indonesia Mencapai 50 Persen*. Diambil dari <https://fk.ugm.ac.id/kekerasan-remaja-indonesia-mencapai-50-persen/>, diakses pada 15 januari 2020.
- Kartini, Kartono. 2017. *Kenakalan remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Molong, L. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nursafitriani, Rini. 2020. *Upaya Penanggulangan Peningkatan Kenakalan Remaja (Studi di kepolisian sektor kecamatan muara sabak timur kabupaten tanjung jabung timur)*. Hukum Pidana Islam. fakultas Syariah. universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Pemerintah Indonesia.2002. *Undang-undang No. 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. 2012. *Undang-undang No. 11 tahun 2012 yang mengatur tentang sistem peradilan anak*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. 2010. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. *Peraturan Kapolri Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian resort dan kepolisian Sektor*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Sadjiyono, 2006. *Hukum Kepolisian (Polri dan Good Governance)*. Surabaya :Laksbang Mediatama

Sarwono, dan Sarlito W. 2016. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers (cetakan ke-18).

Sugian.Sondang P. 2012.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta : Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soerjono Soekanto, dkk, 2008. *Penganggulan Pencurian Dengan Kekerasan Suatu Tinjauan Kriminologi*. Jakarta : Penerbit Aksara.

W.J.S. Poerwodarmita, 2012. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka

Zulfidah, 2019. *Peranan Kepolisian dalam menangani kasus kenakalan remaja di kabupaten takalar perspektif Hukum Islam*. Hukum Tatanegara. Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Alauddin Makassar.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN



Foto Bersama Kanit Reskrim Bripka Sahman Manurung SH



Foto Bersama Kanit Binmas Bripka Lili Junaidi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Ketua Karang Taruna Bapak Firman



Foto Bersama Tokoh Masyarakat Ust.Tajus Salim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Foto Kegiatan Patroli ke Para Remaja Usia Sekolah



Foto Kegiatan Sosialisasi Keliling kepada para Orang Tua dan Remaja yang sedang Berkumpul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Kegiatan Patroli Malam




Himbauan melalui Media Massa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonisos@uin-suska.ac.id

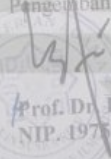
Nomor : Un.04/F.VIII/PP.00.9/1150/2021 Sifat : Biasa Lampiran : - Perihal : <u>Bimbingan Skripsi</u>	Pekanbaru, 15 Februari 2021 M 3 Rajab 1442 H
---	---

Kepada
 Yth. Dr. Muhammad April, SH, M.Hum
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru


Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama	: Angga Prayuda
NIM	: 11775100995
Jurusan	: Administrasi Negara
Semester	: VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul, "Peran Kepolisian Sektor Simpang Kanan dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.
 Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,

 Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M. Si, Ak, CA
 NIP. 19761112 199903 2 001

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38952
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VIII/PP.00.9/1143/2021 Tanggal 11 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

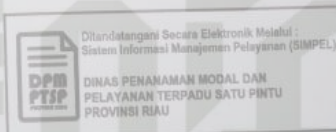
1. Nama	: ANGGA PRAYUDA
2. NIM / KTP	: 11775100995
3. Program Studi	: ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERAN KEPOLISIAN SEKTOR SIMPANG KANAN DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA
7. Lokasi Penelitian	: KEPOLISIAN SEKTOR(POLSEK) SIMPANG KANAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperutnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Februari 2021



Tembusan :

- Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Bupati Rokan Hilir
 3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
 4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
 5. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
 BAGANSIAPAI

Nomor : 070/Kesbangpol/2021/44
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Riset

Bagansiapiapi, 03 Maret 2021

Kepada Yth.
 Kepala Kepolisian Sektor Simpang Kanan
 Kabupaten Rokan Hilir
 di-
 Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMP/TSP/NON IZIN-RISET/38952 tanggal 22 Februari 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **ANGGA PRAYUDA**
2. NIM / KTP : 11775100995
3. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul : **PERAN KEPOLISIAN SEKTOR SIMPANG KANAN DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA**
7. Lokasi : KEPOLISIAN SEKTOR (POLSEK) SIMPANG KANAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

PIL KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN ROKAN HILIR

UIN SUSKA RIAU
 FADLI, SH, M.Si
 Pembina/Tk.1
 NIP. 19750811 200012 1 004

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH RIAU
RESOR ROKAN HILIR
SEKTOR SIMPANG KANAN
Jalan Muhammad Yazid Hamta 28993**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : B/17/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Kepolisian Sektor Simpang Kanan Kepala Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, Menerangkan bahwa :

Nama : ANGGA PRAYUDA
Tempat/Tgl. Lahir : Simpang Kanan, 08 Mei 1999
NIK : 1407110805990001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl.M. Yazid Hamta Simpang Kanan Kec. Simpang Kanan Kab. Rohil

Yang tersebut namanya diatas, telah selesai melaksanakan Penelitian Akademis dan pengambilan data untuk keperluan penulisan Skripsi dengan judul **"PERAN KEPOLISIAN SEKTOR SIMPANG KANAN DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Kanan, 27 Maret 2021
KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR SIMPANG KANAN



ANGGA DEWANSKAH, S.Tr.K., M.Si
IPTU NRP 93071044



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Angga Prayuda lahir di Simpang Kanan 08 Mei 1999. Merupakan anak keempat dari 5 (Lima) bersaudara merupakan anak dari Bapak Suroto dan ibu Mukini Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir dan tamat pada tahun 2011. Lalu Dilanjutkan dengan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir dan tamat pada tahun 2014. Kemudian dilanjutkan dengan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Al-Falah Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir dan tamat pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan jenjang SMA penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis mengambil Jurusan Ilmu Administrasi Negara (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada tahun 2017.

Pada tahun 2017/2018 penulis mulai bergabung di organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai anggota bidang Advokasi, pada tahun 2019 penulis menjadi Kepala Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Pada tahun 2021 penulis menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara. Pada tahun 2018 Penulis mengikuti kegiatan Temu Administrator Muda se-Indonesia di Universitas Andalas Sumatera Barat, kemudian 2019 Penulis juga mengikuti kegiatan peran Sumatra di Universitas Riau yang di ikuti oleh seluruh Universitas Sesumatra dan pada tahun yang sama Penulis mengikuti kegiatan Temu Administrator Muda Se-Indonesia di Universitas Sebelas Maret di Solo. Pada Tahun 2019 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Satpol PP dan Pemadam Kebakaran di Kabupaten Rokan Hilir Riau. Kemudian pada tahun 2020 penulis melaksanakan KKN Kerja Nyata Dari Rumah (KKN dr+) di Desa Simpang Kanan Kecamatan Kabupaten Rokan Hilir.

Berkat Karunia dan Rahmat Allah SWT, penulis mengikuti ujian Munaqasah pada tanggal 17 Juni 2021 dengan judul Skripsi “Peran Kepolisian Sektor Simpang Kanan Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja”, dan dinyatakan lulus dengan predikat Sangat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.